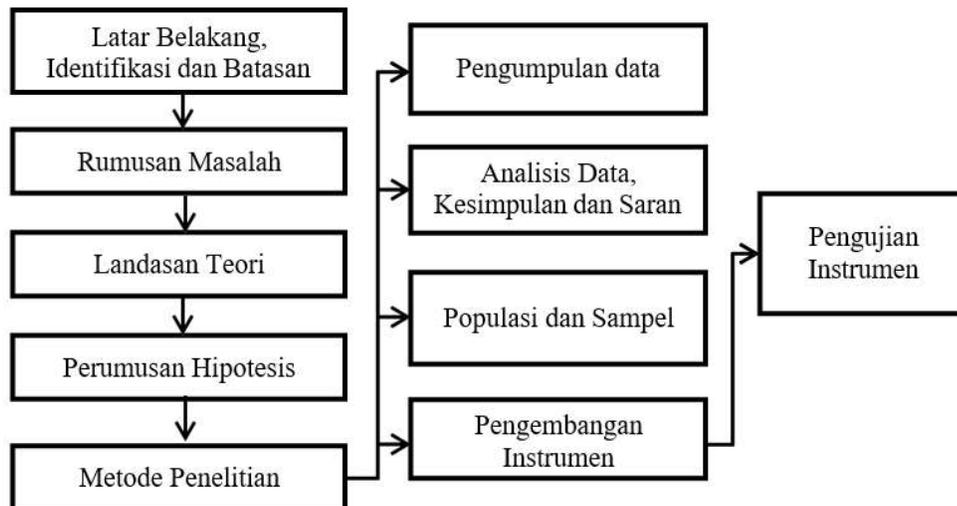


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah usaha memperoleh fakta atau prinsip melalui pengumpulan dan analisis informasi (informasi) secara jelas, teliti, sistematis dan bertanggung jawab. Dalam definisi lain, penelitian diartikan sebagai usaha peneliti untuk menguji pengetahuan yang ia dapat dan menghasilkan pengetahuan baru. Itulah sebabnya penelitian menjadi puncak perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian memakai metode kuantitatif untuk menganalisis data numerik dan melakukan uji statistik. Tujuannya mengevaluasi pengaruh, korelasi, atau efek variabel independen terhadap variabel dependen, terutama dalam konteks kepatuhan Wajib Pajak.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### **3.2 Operasional Variabel**

Dalam proses penelitian, menetapkan variabel penelitian adalah langkah krusial yang harus dilakukan dengan teliti, karena kesalahan dalam definisi variabel dapat berdampak pada penerapan teori dan definisi operasional. Kesalahan ini harus dihindari dan diatasi dengan cermat. Variabel penelitian adalah objek yang terkait (dipersembahkan) untuk subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, objek, peristiwa atau kejadian yang dikumpulkan oleh objek penelitian yang menggambarkan keadaan atau nilai dari objek penelitian yang bersangkutan. Nama variabel sebenarnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu dapat berbeda antara anggota populasi (Ulfa, 2021). Penelitian memakai 2 variabel :

#### **3.2.1 Variabel Dependen (variabel terikat)**

Penelitian memakai variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Menurut Ulfa (2021), Variabel dependen (variabel yang bergantung) merujuk pada variabel yang, dari perspektif ilmiah, dipengaruhi oleh perubahan variabel lainnya. Variabel ini menjadi fokus utama bagi peneliti dan menjadi objek penelitian. Dengan demikian, variabel tergantung adalah hasil atau dampak dari variabel bebas, di mana besarnya tergantung pada besarnya variabel bebas; ini memungkinkan perubahan dalam variabel tergantung sejalan dengan koefisien (perubahan variabel bebas). Dengan kata lain, setiap kali terjadi perubahan sejumlah satuan pada variabel tergantung, diharapkan akan menyebabkan perubahan sejumlah satuan yang sama pada variabel tersebut. Sebaliknya, jika terjadi penurunan diharapkan juga akan menyebabkan penurunan sejumlah satuan

pada variabel tergantung. Oleh karena itu, variabel dependen memiliki karakteristik ini:

1. Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain
2. Aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus
3. Faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh

### **3.2.2 Variabel Independen (variabel bebas)**

Ulfa (2021), Variabel independen, yang sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang memperlihatkan pengaruh. Variabel bebas juga dapat dijelaskan sebagai suatu kondisi atau nilai yang, jika hadir, akan memicu perubahan atau pergeseran nilai lainnya. Variabel independen memiliki potensi untuk mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (yang tergantung). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki peran dalam menciptakan perubahan pada variabel dependen, dan variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya. Dalam rangkaian kegiatan ilmiah, peneliti dalam menentukan variabel bebas tidak boleh secara sembarangan. Variabel bebas bukanlah suatu kondisi yang terlepas sama sekali dengan keberadaan variabel terikat. Dengan demikian, keberadaan variabel bebas pada umumnya terkait atau ada hubungannya dengan keberadaan variabel terikat. Dibawah ini terdapat karakteristik dari variabel independen:

1. Variabel yang memastikan nilai variabel lainnya.

2. Tindakan stimulus yang diterapkan oleh peneliti menghasilkan pengaruh pada variabel dependen.
3. Umumnya dimodifikasi, diamati, dan diukur untuk memahami korelasinya.

Penelitian memakai 3 variabel dependen :

### **3.2.2.1 Program Pemutihan Pajak**

Ferry & Sri (2020) mendefinisikan inisiatif negara melalui program pemutihan pajak kendaraan bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang telah lama mengabaikan kewajiban pembayaran pajak kendaraannya atau memberikan keringanan dalam bentuk pengurangan denda atas keterlambatan pembayaran dalam periode waktu tertentu. Kebijakan ini berfungsi sebagai stimulus bagi individu untuk mematuhi kewajiban perpajakannya. Kriteria skema pemutihan pajak kendaraan bermotor adalah:

1. Kebijakan Penurunan Sanksi, suatu program yang memberikan pembebasan dari sanksi administrasi perpajakan
2. Kepedulian wajib pajak, pemahaman terhadap hak dan kewajiban, keyakinan masyarakat, serta motivasi intrinsik.

### **3.2.2.2 Pembebasan Bea Balik Nama**

Pembebasan bea balik nama berlaku buat kepemilikan kendaraan. Pembebasan bea balik nama dibuat untuk orang individu, badan usaha, ataupun lembaga pemerintah yang sanggup menerima kendaraan tersebut (Kusasih & Kustianingsih, 2023). Kriteria berikut menjadi indikator kelayakan pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor:

1. Pemahaman tentang tata cara perubahan nama kendaraan bermotor,

persyaratan untuk melakukan perubahan nama kendaraan bermotor, dan informasi mengenai proses pembayaran administrasi Bea Balik Nama

2. Keandalan, petugas memberikan layanan pemeriksaan fisik kendaraan sesuai dengan prosedur, tanpa kesalahan, dan dengan sikap profesional.

### 3.2.2.3 Sosialisasi Perpajakan

Sosialisasi perpajakan merupakan proses pengenalan pajak kepada masyarakat umum guna menumbuhkan pemahaman akan pentingnya pajak.

Tabel berikut merinci keseluruhan variabel, indikator variabel, dan metrik untuk mengukur data.

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Dzulfitriah & Saepuloh, 2021)	1. Kewajiban wajib pajak adalah untuk mematuhi pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).	<i>Likert</i>
	2. Melakukan pembayaran pajak dalam jangka waktu yang terdefinisi dengan baik.	
	3. Tidak memiliki keterlambatan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).	
	4. Pembayaran pajak dilakukan sesuai dengan jumlah yang tertera pada surat ketetapan pajak daerah.	
	5. Kewajiban wajib pajak adalah untuk mematuhi pembayaran PKB dan BBNKB.	
Program Pemutihan Pajak (Rahayu & Yulianto, 2022)	1. Program pemutihan pajak memberikan bentuk pembebasan dari denda atau sanksi administratif.	<i>Likert</i>
	2. Melalui program pemutihan pajak, diharapkan dapat memberikan keuntungan dan memotivasi wajib pajak untuk segera melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor.	
	3. Program pemutihan pajak dapat diimplementasikan setiap tahun.	
Pembebasan Bea Bali (Dzulfitriah & Saepuloh, 2021)	1. Program pembebasan BBNKB memberikan kontribusi dalam proses transfer kepemilikan kendaraan bermotor.	<i>Likert</i>
	2. Memahami informasi mengenai pembebasan BBNKB.	
	3. Mendalami manfaat program pembebasan BBNKB.	
	4. Mengetahui tujuan program pembebasan BBNKB.	

	5. Tidak dirugikan dengan adanya program pembebasan BBNKB.	
Sosialisasi Perpajakan (Aprilyani <i>et al.</i> , 2020)	1. Meningkatkan status yang diikuti dengan meningkatnya kepercayaan dari masyarakat.	<i>Likert</i>
	2. Terintegrasi secara kuat dengan masyarakat setempat dengan masyarakat yang lain.	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini yaitu Jumlah keseluruhan wajib pajak yang tercatat di Kantor Bersama SAMSAT Batam pada tahun 2022 mencapai 442.092 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Pemilihan sampel memakai metode Accidental Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak yang mempertimbangkan kenyamanan dan aksesibilitas peneliti. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan memberikan survei dalam bentuk kuesioner kepada semua wajib pajak yang telah berinteraksi dengan peneliti, serta memanfaatkan Google Form untuk mempercepat dan memperlancar proses pengambilan sampel. Penelitian ini hanya akan mencakup Pemilik kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT Kota Batam yang akan menjadi responden. Penelitian menggunakan jumlah sampel 100 orang membayar pajak kendaraan bermotor, berdasarkan kriteria yang ditentukan. Spesimen diekstraksi dari hasil perhitungan memakai rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

**Rumus 3.1** *Slovin*

Keterangan :

n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi

E = Error Level (tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

Hasil perhitungan slovin, memakai sampel berikut:

$$n = \frac{442.092}{1 + (442.092 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{442.092}{4.421.92}$$

$$n = 99,8 = 100$$

Peneliti memakai rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel, dengan mempertimbangkan populasi sebanyak 442.092 dan tingkat kesalahan 10%. Para peneliti mengumpulkan hasil dari 99,8 peserta, yang dibulatkan 100 peserta.

### **3.4 Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian memakai data deskriptif kuantitatif, dimana temuan penelitian selanjutnya dikuantifikasi dan dilakukan analisis statistik dengan menggunakan bukti faktual yang dapat dipercaya dan data primer langsung dari asalnya. Informasi diperoleh dari individu wajib pajak yang tercatat di SAMSAT Batam Center di Kota Batam. Alat survei yang digunakan untuk mendapatkan data adalah kuesioner. Sebuah metode di mana responden diminta atau dibagikan serangkaian pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban disebut kuesioner. Tanggapan diukur pada skala likert. Data sekunder yang digunakan diperoleh secara langsung dari SAMSAT Batam Center di Kota Batam.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik perolehan data merupakan elemen penting pada pelaksanaan upaya penelitian, karena tujuannya memperoleh data. Penelitian memakai teknik

pengumpulan data, dengan penekanan khusus pada metodologi survei. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana peneliti menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden, yang kemudian memberikan pendapatnya sebagai tanggapan. Kuesioner penelitian disebarakan kepada pemilik kendaraan bermotor perseorangan yang terdaftar di SAMSAT Batam Center Kota Batam melalui penggunaan formulir daring Google. Skala Likert 5 poin di untuk mengevaluasi variabel yang diteliti. Berikut rinciannya:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data mengacu pada metode sistematis untuk mengolah data yang diperoleh. Ini melibatkan penggunaan program statistik untuk memproses data dan kemudian menganalisis keluaran yang dihasilkan.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Dalam melakukan observasi, peneliti memerlukan data sebagai bukti faktual untuk menggambarkan informasi secara akurat. Peneliti menginginkan data statistik deskriptif untuk tujuan melakukan penelitiannya. Statistik yang diperoleh dari pengamatan tersebut meliputi rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, deviasi standar, dan modus (Aprilyani *et al.*, 2020).

### **3.6.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.6.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas menilai sejauh mana kuesioner dapat diandalkan dan akurat dalam penelitian. Dengan kata lain, suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu menghasilkan tanggapan yang terukur. Suatu pertanyaan dikatakan asli jika koefisien korelasi yang dihasilkan  $> 0,3$  dan signifikan jika menghasilkan angka  $< 0,05$  (Mindan & Ardini, 2021).

#### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Tujuan uji reliabilitas untuk memverifikasi alat ukur secara konsisten mengukur objek identik. Teknik pengujian reliabilitas memakai kriteria Cronbach's Alpha  $> 0,60$  sehingga jawaban yang diberikan responden dianggap kredibel (Mindan & Ardini, 2021).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui setiap variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat mengikuti distribusi normal atau tidak. Dua metodologi yang umum dalam analisis normalitas adalah pendekatan Kolmogorov-Smirnov dan pendekatan analisis grafis. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan pengujian normalitas. Hal ini melibatkan pengujian tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai tersebut melampaui angka 0,05, itu menunjukkan bahwa data memiliki karakteristik distribusi normal. Sebaliknya, jika tingkat signifikansinya  $< 0,05$  dipastikan residunya berdistribusi tidak normal. Mindan dan Ardini (2021), pendekatan analisis grafis yang disebut juga dengan plot probabilitas dianggap normal ketika titik-titik sebaran data mengelompok di

sekitar garis normal dan sejajar dengan garis diagonal.

### **3.6.3.2 Uji Multikolinieritas**

Model regresi yang efektif adalah model yang tidak terdapat hubungan antar variabel bebas atau adanya multikolinieritas. Keberadaan model regresi diketahui dengan menganalisis hasil yang dihasilkan dari toleransi dan VIF. Jika nilai toleransi  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , itu menunjukkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai toleransi  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$ , itu menandakan adanya masalah multikolinieritas pada data tersebut (Mindan & Ardini, 2021).

### **3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan memeriksa pola hasil dengan metode grafik. Jika ada pola titik yang tersebar di antara nilai 0 dan sumbu Y, maka penelitian dianggap mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya jika hasil dari metode grafik tidak menunjukkan pola tersebut maka penelitian dianggap kurang heteroskedastisitas. Gambar tersebut tidak memiliki pola yang terlihat, dengan titik-titik yang tersebar baik di atas maupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y (Mindan & Ardini, 2021).

## **3.6.4 Uji Pengaruh**

### **3.6.4.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Tujuan pengujian untuk mengetahui korelasi variabel independen dan variabel dependen. Penelitian memakai metode regresi berganda karena kemampuannya dalam menganalisis berbagai variabel independen dalam analisis regresi linier. Metode statistik regresi berganda digunakan untuk menguji dampak

dua variabel independen terhadap variabel dependen (Susilawaty & Damanik, 2021).

$$Y = a + b_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### **Rumus 3.2 Uji Regresi Linear Berganda**

Keterangan :

Y = kepatuhan WPKB a = konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien untuk program pemutihan pajak

b<sub>2</sub> = koefisien untuk pembebasan bea balik nama

b<sub>3</sub> = koefisien untuk sosialisasi perpajakan

X<sub>1</sub> = program pemutihan pajak

X<sub>2</sub> = pembebasan bea balik nama

X<sub>3</sub> = sosialisasi perpajakan

e = error

### **3.6.5 Uji Hipotesis**

#### **3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)**

Untuk menguji sejauh mana program pemutihan pajak, pembebasan biaya balik nama, dan kegiatan sosialisasi perpajakan dapat memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, akan dilakukan pengujian hipotesis. Untuk mengevaluasi faktor-faktor spesifik yang diselidiki dalam penelitian ini, uji-t menentukan apakah rata-rata dua sampel yang tidak berkorelasi berbeda secara signifikan. Rumus penentuan derajat kebebasan (df) adalah:

$$Df = n - k$$

### **Rumus 3.3 Uji t**

Dimana :

$N$  = banyaknya sampel

$K$  = jumlah variable yang diteliti (variable bebas+variable terikat) Pengambilan keputusan dalam uji parsial:

1. Berdasarkan tingkat signifikansi statistik (Sig.)
  - Signifikan  $> 0,05$  hipotesis ditolak
  - Sebaliknya, signifikan  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima
2. Dengan merujuk pada perbandingan nilai t-hitung terhadap nilai t-tabel
  - Jika nilai t-hitung melebihi nilai t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y
  - Sebaliknya, jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

### 3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Memakai tingkat signifikansi 0,05. Kondisi yang dipakai adalah: Jika nilai signifikansi F lebih besar atau sama dengan 0,05, maka model regresi linear berganda tidak memenuhi syarat dan tidak disarankan untuk digunakan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi F kurang dari atau sama dengan 0,05, maka model regresi linear berganda memenuhi syarat dan layak digunakan (Mindan & Ardini, 2021).

### 3.6.5.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengkuantifikasi proporsi varians variabel dependen yang dijelaskan variabel independen dengan mempertimbangkan pengaruh kolektif dan individualnya (Ammy, 2023). Jika nilai  $R^2$  mendekati satu, hal ini memperlihatkan Variabel independen memiliki dampak pada variabel

dependen. Sebaliknya, jika nilai R2 mendekati nol, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan pengaruh antara kedua variabel.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SAMSAT Batam Center yang terletak di Jalan Raja Isa No. 8, Gedung Graha Kepri lantai IV, Batam Center

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Sebuah penelitian membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang. Maka dengan ini penulis membuat jadwal penelitian berikut:

**Tabel 3.2** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan judul dan pengimputan judul	■				
2	Penyelesaian proposal dan revisi	■	■	■		
3	Pembuatan Kuesioner dan revisi			■	■	
4	Pengumpulan Data				■	
5	Proses penyelesaian Skripsi					■
6	Penyerahan Skripsi					■
7	Unggah Jurnal					■